

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid - 19 menggambarkan bencana yang memilukan segala penduduk bumi. Segala segmen kehidupan manusia di bumi tersendat, tanpa terkecuali pembelajaran. Proses pendidikan sekolah adalah keputusan penetapan terbaik dalam hal meningkatkan kualitas pengetahuan, dan keterampilan. Tidak hanya itu, kebanyakan siswa menyangka kalau sekolah merupakan aktivitas mengasyikkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19 (Aji, 2020).

Sepanjang ini hambatan yang dirasakan siswa sepanjang melakukan aktivitas belajar yang dikejar cumalah terpenuhinya sasaran KKM serta hasil belajar optimal yang paksaan, misalnya sistem belajar yang memberikan latihan secara berulang-ulang tanpa ingin ketahui kalau terdapat sebagian siswa yang merasa kesusahan dalam belajarnya. Pada umumnya kesusahan ialah sesuatu keadaan dimana diisyarati bahwa terdapatnya kendala dalam pencapaian hasil, diperlukannya kegiatan lebih untuk dapat mengurangi masalah itu (Abbas, 2018).

Virus corona yang secara tiba - tiba menyerang diberbagai belahan negara mengharuskan dunia pendidikan untuk dipergunakannya pembelajaran secara online. Kondisi ini mendesak segala sektor pendidikan untuk memberikan tindakan inovasi dan adaptasi untuk pemanfaatan internet atau teknologi yang ada untuk membantu proses kegiatan belajar (Herliandry *et al.*, 2020).

Belajar pada kenyataannya terutama dikendalikan oleh bagaimana sistem pembelajaran itu dilakukan. Dalam sistem pembelajaran, ada banyak faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar, unsur-unsur yang mempengaruhi belajar siswa dapat dipisahkan menjadi dua bagian penting, lebih spesifiknya: faktor yang berasal dari siswa dalam (faktor dalam) dan faktor yang berasal dari siswa luar (faktor luar) (Rahmadani *et al.*, 2017).

Dengan adanya pandemi Covid - 19 saat ini, kegiatan yang umumnya berinteraksi langsung bersama rekan pelajar dibatasi dengan pembelajaran digital melalui platform online. Selain itu, dengan melihat keunggulan dan daya serap setiap siswa itu unik, sehingga yang berdampak pada kesulitan siswa dalam pembelajaran. Salah satu sekolah di Tanjung Pura yang harus mengikuti peraturan pemerintah tersebut adalah SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura. Sekolah ini merupakan tempat sekolah peneliti. Sebelum pandemi Covid - 19 ada, materi yang sulit dipahami siswa adalah materi hereditas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru tentang masalah kesulitan belajar siswa selama pandemi Covid - 19 saat ini. Saat masa pandemi Covid- 19 ini SMA Swasta Sri Langkat mengadakan pembelajaran daring dan luring, namun kegiatan luring dilakukan seminggu dua kali dengan membagi satu kelas menjadi dua gelombang.

Mengingat hasil dari pertemuan dengan guru SMA Swasta Sri Langkat bahwa siswa mengalami kesulitan belajar di materi hereditas, menurut guru biologi hasil belajar siswa termasuk kategori rendah khususnya pada materi Hukum Mendel yang sulit dipahami siswa tentang persilangan hukum mendel, KKM biologi di SMA Swasta Sri Langkat adalah 75. Hasil penelitian Sinaga (2014), mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar pada materi Hereditas dari kemampuan dan dari bagian indikator pembelajaran yang termasuk dalam kategori kesulitan belajar yang tinggi yaitu mengidentifikasi pola warisan kualitas pada orang-orang, menghubungkan contoh warisan karakteristik dengan keberadaan sehari-hari,, menghubungkan Penyimpangan hukum Mendel dari kehidupan sehari-hari.

Guru biologi mengatakan bahwa respon siswa baik saat proses pembelajaran saat pandemi Covid - 19, namun disaat pembelajaran berlangsung siswa tidak terbiasa menggunakan aplikasi (tidak paham) serta ilmu teknologi (IT) salah satu unsur yang menyebabkan kesulitan belajar siswa. Siswa mengatakan bahwa proses belajar disaat pandemi Covid - 19 ini memiliki banyak kesulitan dalam belajar seperti tidak paham apa yang dikatakan guru saat proses pembelajaran daring, tugas yang banyak, harus memahami materi sendirian dan dibebankan oleh latihan setiap hari di rumah.

Untuk melihat seberapa besar tingkat kesulitan belajar siswa selama pandemi Covid - 19 dan faktor-faktor tantangan belajar, cenderung diselesaikan dengan memeriksa hasil belajar siswa disaat pembelajaran daring. Selain itu, akan melihat hasil belajar siswa selama pembelajaran daring dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar selama pandemi Covid - 19.

Mengingat masalah yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melaksanakan kegiatan penelitian tentang **“Analisis Kesulitan Belajar Biologi Materi Hukum Mendel pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XII MIA SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura Tahun Ajaran 2020/2021”**

1.2. Identifikasi Masalah

Didasari oleh latar belakang masalah, dapat dipaparkan beberapa masalah, seperti:

1. Siswa mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari materi Hukum Mendel di masa pandemi covid-19
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi Hukum Mendel di masa pandemi covid-19
3. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada masa pandemi covid-19
4. Pemanfaatan teknologi yang ada untuk mendukung keberlangsungan kegiatan belajar di masa pandemi covid 19
5. Kesiapan siswa menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi covid-19

1.3. Batasan Masalah

Penulis akan membatasi penelitian ini untuk mendapatkan hasil penelitian yang tidak keluar dari pembahasan utama, yaitu:

1. Kesulitan belajar yang menjadi penghambat siswa, berdasarkan aspek kognitif siswa materi Hukum Mendel pada masa pandemi covid-19 di kelas XII MIA SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura.

2. Faktor internal dan eksternal yang berdampak pada kesulitan belajar siswa dalam materi Hukum Mendel pada masa pandemi covid-19 kelas XII MIA SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura.

1.4. Rumusan Masalah

Permasalahan akan dikaji sesuai dengan penelitian ini seperti:

1. Bagaimana kesulitan belajar untuk memahami materi yang dialami siswa berdasarkan aspek kognitif peserta didik dalam materi Hukum Mendel di kelas XII MIA SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura?
2. Faktor internal dan faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi siswa di kelas XII MIA dalam mempelajari materi Hukum Mendel di masa pandemi covid-19?

1.5. Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini yang bertujuan, sebagai berikut:

1. Mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa dari aspek kemampuan kognitif siswa materi Hukum Mendel pada masa pandemi covid-19 di kelas XII MIA SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura.
2. Mengetahui faktor internal dan eksternal yang berpengaruh pada kesulitan belajar peserta didik dalam materi Hukum Mendel di masa pandemi covid-19 kelas XII MIA SMA Swasta Sri Langkat Tanjung Pura.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat kepada guru maupun pada penelitian lain, sebagai berikut :

1. Bagi guru, penelitian yang dilakukan dapat menjadi tolak ukur informasi dan referensi dalam memahami tingkat pengetahuan dasar peserta didik memahami pembelajaran Hukum Mendel, untuk mengurangi kesulitan belajar yang dialami siswa serta faktor internal dan eksternal sebagai penyebab kesulitan belajar biologi dalam materi Hukum Mendel di masa pandemi covid-19.

2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman ataupun bantuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan materi hereditas pada masa pandemi covid-19.

1.7. Definisi Operasional

Untuk tidak memberi kesalahpahaman mengenai maksud dan tujuan utama, pengajuan operasional dilakukan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan ialah penyelidikan kegiatan peristiwa yang terjadi dalam menemukan apa yang menyebabkannya. Dalam tinjauan ini, dilakukan pemeriksaan terhadap penyebab-penyebab yang dapat mempersulit siswa untuk memahami materi hereditas yang dapat dilihat dari sudut pandang intelektual dan bagian dari penanda pembelajaran dengan keterampilan esensial.
2. Belajar adalah sebuah proses kegiatan usaha yang dilakukan seseorang individual ataupun kelompok untuk mendapatkan hasil perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.
3. Kesulitan belajar merupakan suatu hambatan atau gangguan tertentu dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak dapat mencapai hasil belajar diharapkan
4. Materi Hukum Mendel adalah materi yang dipilih sebagai bahan penelitian untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa dalam memahami materi tersebut.
5. Pandemi Covid-19 ialah salah satu wabah yang tidak terduga yang dapat dikatakan sebagai krisis kesehatan, pada saat ini sosial distancing digunakan untuk memutuskan rantai penularan wabah ini sehingga untuk melakukan segala pekerjaan dan pendidikan.